

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke atau *Cerebrovascular disease* menurut *World Health Organization (WHO)* adalah “tanda-tanda klinis yang berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak fokal atau global karena adanya sumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak dengan gejala-gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih” . Klasifikasi penyakit stroke terdiri dari beberapa kategori, diantaranya: berdasarkan kelainan patologis, secara garis besar stroke dibagi dalam 2 tipe yaitu: *ischemic stroke* disebut juga *infark* atau *non-hemorrhagic* disebabkan oleh gumpalan atau penyumbatan dalam arteri yang menuju keotak yang sebelumnya sudah mengalami proses aterosklerosis (Arikunto,2014).

Stroke Menurut data dari WHO (2013), 15 juta orang menderita stroke setiap tahunnya, 5,5 juta diantaranya meninggal, 10 juta lainnya mengalami kecacatan permanen. Di Indonesia stroke menjadi penyebab kematian dan kecacatan utama pada semua umur dengan prevalensi sebanyak 500.000 jiwa setiap tahun. Penyakit Stroke di Indonesia merupakan terbanyak dan menduduki urutan pertama di Asia. Jumlah kematian yang disebabkan oleh stroke menduduki urutan kedua pada usia diatas 60 tahun dan urutan kelima pada usia 15-59 tahun. Wilayah Kalimantan Timur merupakan wilayah tertinggi pengidap penyakit stroke dengan (14,7%), diikuti Di Yogyakarta (14,3%) Bangka Belitung dan DKI Jakarta masing-masing (11,4%) dan Bali berada pada posisi 17 dengan (10,8%) (RISKESDAS 2018).

Faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stroke yaitu, dibedakan menjadi dua yaitu faktor resiko yang dapat diubah dan tidak dapat diubah, faktor yang dapat diubah yaitu, faktor keturunan, ras, umur, dan jenis kelamin, sementara itu faktor resiko yang dapat diubah adalah hipertensi, diabetes mellitus, merokok, alcohol, kolesterol, dan obesitas (Wijaya & Putri,2013). Sebagian besar penderita stroke hemoragik akan mengalami gangguan mobilisasi karena biasanya pasien stroke hemoragik hanya dapat berbaring saja, gangguan menelan, dekubitas karena pasien hanya berbaring saja tanpa adanya perubahan setiap 2 jam sekali (Susanto, 2015).

Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu peran penting seorang perawat adalah sebagai Educator, dimana pembelajaran merupakan dasar dari Health Education yang berhubungan dengan semua tahap kesehatan dan tingkat pencegahan. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga, perawat dapat menekankan pada tindakan keperawatan yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif. Maka dari itu, peranan perawat dalam penanggulangan cerebrovascular accident haemorrhagic (CVA Hemoragik) yaitu perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga dalam hal pencegahan penyakit, pemulihan dari penyakit, memberikan informasi yang tepat tentang kesehatan CVA Hemorrhagic.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

- a. Laporan ujian komprehensif ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi ujian akhir program
- b. Untuk meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu merawat secara professional dan mampu melakukan:

- a. Pengkajian pada Bp.N dengan CVA Hemoragik diruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Pada Tanggal 17-18 Juni 2021
- b. Diagnose pada Bp.N dengan CVA Hemoragik diruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Pada Tanggal 17-18 Juni 2021
- c. Perencanaan pada Bp.N dengan CVA Hemoragik diruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Pada Tanggal 17-18 Juni 2021
- d. Implementasi pada Bp.N dengan CVA Hemoragik diruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Pada Tanggal 17-18 Juni 2021
- e. Evaluasi pada Bp.N dengan CVA Hemoragik diruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Pada Tanggal 17-18 Juni 2021
- f. Dokumentasi pada Bp.N dengan CVA Hemoragik diruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Pada Tanggal 17-18 Juni 2021

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun sistematis yaitu, bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isis, daftar lampiran, dan daftar gambar. Bagian isi dibagi menjadi 5 yaitu :

1. BAB I : Pendahuluan, pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Landasan teori yang berisi mengenai teori, dan medis yang berkaitan dengan kasus yang didapatkan, yaitu mengenai dengan pengertian, anatomi, fisiologi, patofisiologis, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostic,

penatalaksanaan medik. Serta konsep keperawatan yang berkaitan dengan pengkajian, diagnose, dan perencanaan keperawatan.

3. BAB III : Tentang pengelolaan kasus yang diuraikan mulai dari pengkajian sampai dengan rencana keperawatan serta implementasinya.
4. BAB IV : Tentang pembahasan yang berisi tentang perbandingan antara teori dan kasus.
5. BAB V : Tentang penutup yaitu kesimpulan dan saran penulis.
6. Bagian akhir yaitu daftar pustaka dan lampiran

STIKES BETHESDA YAKKUM